

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Sektor transportasi berperan penting dalam kesejahteraan masyarakat dalam menunjang dan mendukung pertumbuhan di berbagai bidang pada suatu daerah. Terutama transportasi darat yang paling banyak digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Pengertian transportasi sendiri merupakan proses pengangkutan barang dan penumpang dari suatu lokasi ke lokasi lainnya. Akan tetapi apabila transportasi tidak didasari dengan ketertiban, keselamatan dan keamanan, tentu dapat menimbulkan beberapa masalah transportasi salah satunya kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan merupakan peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (Undang-undang Republik Indonesia No. 22, 2009).

Di Indonesia, tahun 2020 jumlah kecelakaan mencapai 100.028 kasus. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 103.645 karena pembatasan sosial akibat covid yang tidak terlalu ketat. Hingga tahun 2022 terjadi kecelakaan sebanyak 94.617 kasus (DataIndonesia.Id dan BPS.co.id, 2022). Sedangkan menurut data Korlantas Polri mencatat jumlah kecelakaan lalu lintas pada tahun 2023 sebanyak 155.000 kasus dengan korban meninggal dunia sebanyak 27.000 orang. Kecelakaan lalu lintas terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor seperti manusia, kendaraan, jalan, lingkungan dan perlengkapan jalan yang belum terfasilitasi dengan baik. Dari beberapa kejadian kecelakaan yang terjadi sehingga menyebabkan adanya daerah rawan kecelakaan. Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu masalah yang serius dan harus segera ditindaklanjuti. Oleh karena itu perlu dilakukan penanganan daerah rawan kecelakaan lalu lintas yang bertujuan untuk mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas, jumlah korban kecelakaan lalu lintas.

Penanganan yang dilakukan didasarkan pada buku Pedoman Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan oleh Departemen Perhubungan dan Prasarana Wilayah (2004) lokasi rawan kecelakaan dapat ditangani dengan

cara engineering, yaitu dengan perbaikan teknis. Perbaikan teknis yang dimaksud yaitu perbaikan terhadap geometrik jalan, perkerasan jalan dan perlengkapan jalan. Kemudian perlu dilakukan prioritas penanganan terhadap perbaikan teknis guna meminimalisir angka kecelakaan yang terjadi pada daerah rawan kecelakaan.

Hampir setiap kota di Indonesia terdapat daerah rawan kecelakaan, salah satunya Kota Pekalongan yang berada di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki tingkat pertumbuhan penduduk dan ekonomi yang cukup tinggi. Jumlah Penduduk Kota Pekalongan Pada Tahun 2022 berjumlah 316.798 Jiwa. Populasi penduduk yang banyak tersebut menyebabkan jumlah pengguna kendaraan bermotor yang beroperasi di jalan raya Kota Pekalongan meningkat sehingga, pergerakan dan tingkat kepadatan lalu lintas cukup tinggi. Hal tersebut memicu terjadinya kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu, Kota Pekalongan termasuk kota yang memiliki jumlah kecelakaan dan fatalitas yang cukup tinggi.

Berdasarkan data dari Satlantas Polres Kota Pekalongan tahun 2020-2023 jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 518 kasus kecelakaan dengan 124 korban meninggal dunia, 3 luka berat dan 523 luka ringan. Dari data tersebut terdapat daerah rawan kecelakaan di Kota Pekalongan yaitu Jalan Gajah Mada, Jalan Jendral Sudirman, dan Jalan Dr. Sutomo. Penyebab kecelakaan yang terjadi di beberapa ruas jalan yang ada di Kota Pekalongan tersebut sangat kompleks. Baik karena faktor manusia, faktor perlengkapan jalan, dan faktor jalan seperti Lengah, tidak tertib, kecepatan tinggi, dan fasilitas perlengkapan yang kurang memadai serta jalan yang rusak. Dalam kecelakaan tersebut tipe tabrakan yang terjadi bervariasi, ada kecelakaan tunggal, tabrak depan-samping, dan tabrak pejalan kaki. Selain banyak kecelakaan, kondisi lalu lintas yang padat dan jalan yang rusak seperti jalan berlubang dan bergelombang serta fasilitas perlengkapan jalan yang kurang maksimal berpotensi menyebabkan kecelakaan.

Berdasarkan pada data kecelakaan, tingkat fatalitas dan karakteristik kecelakaan serta kondisi eksisting jalan yang tidak berkeselamatan di atas, diperlukan upaya penentuan prioritas penanganan daerah rawan kecelakaan yang tepat guna menurunkan resiko kecelakaan, sehingga dilakukan penelitian dengan judul "**PENENTUAN PRIORITAS PENANGANAN JALAN**

# **YANG BERKESELAMATAN PADA DAERAH RAWAN KECELAKAAN DI KOTA PEKALONGAN DENGAN METODE ANALISIS HIRARKI PROSES (AHP)”.**

## **I.2. Rumusah Masalah**

1. Bagaimana mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan pada daerah rawan kecelakaan Kota Pekalongan?
2. Bagaimana menentukan kriteria penanganan jalan yang berkeselamatan pada daerah rawan kecelakaan lalu lintas di Kota Pekalongan?
3. Bagaimana menentukan prioritas penanganan jalan yang berkeselamatan pada daerah rawan kecelakaan lalu lintas di Kota Pekalongan?

## **I.3. Batasan Masalah**

Untuk memberikan batasan atau memperjelas permasalahan yang disajikan pada penulisan penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian yang dilakukan oleh penulis mencakup:

1. Lokasi studi pada 3 ruas jalan daerah rawan kecelakaan Kota Pekalongan
2. Data kecelakaan yang digunakan adalah tahun 2020-2023.
3. Responden hanya untuk pemangku kepentingan Dinas Perhubungan, satlantas Kota Pekalongan dan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat masing-masing 3 orang.
4. Menggunakan metode Diagram Fishbone, dan Analisis Hirarki Proses untuk analisis penelitian ini.
5. Penelitian ini hanya merekomendasikan penanganan jalan yang berkeselamatan tanpa menghitung biaya dan waktu.

## **I.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan pada daerah rawan kecelakaan Kota Pekalongan
2. Menentukan Kriteria penanganan jalan yang berkeselamatan pada daerah rawan kecelakaan di Kota Pekalongan.
3. Menentukan prioritas penanganan jalan yang berkeselamatan pada daerah rawan kecelakaan di Kota Pekalongan.

## **I.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan ilmu pengetahuan untuk pengembangan wawasan di bidang lalu lintas terkait jalan yang berkeselamatan.
2. Dapat memberikan dan meningkatkan pengetahuan kepada pembaca di bidang keselamatan transportasi jalan khususnya dalam penanganan mewujudkan jalan yang berkeselamatan, meningkatkan kualitas pelayanan keamanan dan kenyamanan kepada masyarakat dan atau pengguna jalan. Kemudian karakteristik kecelakaan dan perilaku pengguna jalan di daerah rawan kecelakaan digunakan sebagai acuan pemerintah dalam melakukan penanganan yang tepat guna meningkatkan keselamatan dan keamanan masyarakat dan atau pengguna jalan.

## **I.6. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan secara ringkas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memberikan penjelasan mengenai berbagai landasan teori yang dikutip dari para ahli untuk menjawab rumusan masalah. Isi dari landasan teori ini bersumber dari jurnal penelitian terdahulu, pedoman peraturan-peraturan terkait penelitian yang dibahas

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dibahas mengenai metodologi penelitian yang akan dilakukan, metode pengumpulan data primer dan sekunder serta metode analisis data primer dan sekunder.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan temuan dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, berdasarkan data yang dikumpulkan dan dianalisis. Tujuannya adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merangkum kesimpulan dan saran dari bab-bab sebelumnya, dengan fokus mencapai tujuan skripsi. Saran-saran ini didasarkan pada

temuan penelitian, bertujuan untuk memperkaya pengetahuan dan menyempurnakan penelitian di masa depan.

### I.7. Penelitian Relevan

**Tabel I.1** Penelitian Relevan

<b>NO</b>	<b>JUDUL</b>	<b>PENULIS</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>1</b>	ANALISIS KEBIJAKAN PENANGANAN KEMACETAN LALULINTAS DI JALAN TEUKU UMAR KAWASAN JATINGALEH SEMARANG DENGAN METODE ANALISIS HIRARKI PROSES (AHP)	WAFEBY ANISIA PURNAMA SARI	Penelitian ini membahas gambaran mengenai kemacetan lalu lintas yang terjadi di Jalan Teuku Umar Kawasan Jatingaleh Semarang dan untuk menganalisis kebijakan-kebijakan penanganan masalah kemacetan lalu lintas. Penelitian ini menggunakan metode analisis hirarki proses (AHP). Analisis dilakukan terhadap sepuluh alternatif kebijakan penanganan kemacetan lalu lintas
<b>2</b>	ANALISIS PENENTUAN PRIORITAS PENANGANAN JALAN KABUPATEN DI KABUPATEN MAJALENGKA PROVINSI JAWA BARAT	Andre Ficky Fauzi, Agus Rachmat, Abdul C halid	Penelitian ini membahas pemeliharaan ruas jalan dengan menggunakan metode Analisis Hirarki Proses (AHP) dalam mengambil keputusan dalam memilih ruas jalan yang akan dilakukan pemeliharaan.
<b>3</b>	Analisis Penanganan Daerah Rawan	Yogi Oktopianto, Tri Prasetyo,	Penelitian dilakukan untuk menganalisis penanganan daerah rawan kecelakaan

---

Kecelakaan Karanganyar	Kabupaten Karanganyar	Yusuf Maulana Arief	Kabupaten Karanganyar.
			Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode EAN dan Frekuensi untuk menganalisis penentuan daerah rawan kecelakaan

---